

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, untuk setelan arus fasa dan arus tanah *recloser* Teladan yaitu (80 A, 150A) dan (50 A, 65 A) dengan setelan waktu antara fasa dan tanah adalah sama yaitu (0,5 detik dan 0,8 detik), untuk *recloser* Tebing Panjang yaitu (70 A, 104 A) dan (38 A, 62 A) dengan setelan waktu antara arus fasa dan arus tanah adalah sama yaitu (0,03 detik dan 0,085 detik), dan *recloser* Tangit yaitu (14 A, 65 A) dan (7 A, 61 A) dengan setelan waktu antara arus fasa dan tanah adalah sama yaitu (0,05 detik dan 0,005 detik).
2. Untuk tercapainya koordinasi yang tepat dilakukan perubahan terhadap setelan *recloser* dan *rating* arus pengenal *fuse link* FCO, yaitu FCO Limau menggunakan *fuse link* 20 A tipe K, FCO Rias menggunakan *fuse link* 50 A tipe K, FCO Temayang menggunakan *fuse link* 200 A tipe K, dan FCO Ampera menggunakan *fuse link* 80 A tipe K.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan yang di dapat, adapun saran yang di usulkan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya untuk mengatasi arus gangguan hubung singkat sebaiknya analisis dilakukan pada seluruh peralatan proteksi yang ada pada jaringan distribusi 20 kV, diantaranya *Sectionalizer*, *Lightning Arrester* (LA), *Load Break Switch* (LBS), dan pengaman lainnya.
2. Untuk penelitian koordinasi peralatan proteksi, selain menggunakan *software* Etap dapat juga menggunakan *software* *Digsilent 14.1 Power Factory*.